

**PENGARUH FREKUENSI PEMBERIAN PAKAN SEGAR
TERHADAP PERTUMBUHAN LOBSTER PASIR (*Panulirus
homarus*) DI UPTD BPBALP SUNGAI NIPAH**

SKRIPSI

OLEH :

VIONA GUSTRIA PUTRI
1910016111005



**PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan Segar Terhadap Pertumbuhan Lobster Pasir (*Panulirus homurus*) di UPTD BPBALP Sungai Nipah

Nama : Viona Gustria Putri

Npm : 1910016111005

Program Studi : Budidaya Perairan


Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan

Universitas : Bung Hatta

Mengetahui
Dekan
Fakultas Perikanan Dan Kelautan



Menyetujui
Pembimbing



Prof. Dr. Ir. M. Amri, M.P.

Tanggal lulus : 18 Juli 2023

RINGKASAN

Viona Gustria Putri NPM 1910016111005 Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan Terhadap Laju Pertumbuhan Lobster Pasir (*Panulirus homarus*) di UPTD Sungai Nipah “Dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr.Ir. M. Amri,M.P .

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh frekuensi pemberian pakan terhadap laju pertumbuhan lobster pasir (*Panulirus homarus*). Penelitian ini dilakukan pada pertengahan Maret sampai awal Mei 2023 berlokasi di UPTD Balai Perikanan Budidaya Air Laut Dan Payau (BPBALP) Sungai Nipah, Painan Sumatra Barat.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bak fiber dengan ukuran 1 x 2 x 1 m dengan tinggi air 70 cm dengan padat tebar 3 ekor perwadah penelitian. Metode digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu 3 perlakuan 3 kali ulangan dengan rancangan acak lengkap (RAL). Perlakuan A satu kali pemberian pakan dalam sehari, perlakuan B dua kali pemberian pakan dalam sehari, perlakuan C tiga kali pemberian pakan dalam sehari.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan Terhadap Laju Pertumbuhan Lobster Pasir (*Panulirus homarus*) selama 40 hari dapat ditarik kesimpulan perlakuan yang terbaik pada perlakuan A dengan pemberian pakan satu kali sehari diperoleh rata-rata nilai SR (100%), nilai FCR ($0,19\pm 0,020\%$), berat mutlak ($7,00\pm 1,00g$), pertumbuhan panjang mutlak ($1,22\pm 0,25cm$). Parameter kualitas air di ukur setiap hari dari awal sampai akhir penelitian dengan kisaran suhu $29^{\circ}C$, salinitas 35 ppt, DO 6,11 mg/L, ph 8,89. Amoniak 0,088 mg/L.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji beserta syukur kepada Allah Azza Wa Jalla yang telah memberikan segala nikmat iman, rezeki dan kesehatan hingga saat ini,, sehingga penulis dapat melaksanakan penulisan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan dengan Judul: **Pengaruh Frekuensi Pemberian Pakan Segar Terhadap Pertumbuhan Lobster Pasir (*Panulirus homarus*) di UPTD BPBALP Sungai Nipah**. Dengan selesainya penulisan Skripsi ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Amri,M.P sebagai dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua dan serta keluarga ynag sudah memberikan dukungan kepada penulis.
3. Kepada semua pihak yang namanya mungkin tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam pembuatan Skripsi Penelitian ini. Namun kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaanya.

Padang, Juli 2023

Viona Gustria Putri

DAFTAR ISI

ISI	HALAMAN
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	2
1.3. Mamfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Klasifikasi dan Morfologi Lobster (<i>Panulirus homarus</i>).....	4
2.2. Habitat dan Siklus Hidup	5
2.3. Tingkah Laku dan Kebiasaan makan	8
2.4. Kebutuhan Nutrisi Pakan Lobster (<i>Panulirus homarus</i>).....	8
2.5. Pakan dan Pemberian Pakan	12
2.6. Frekuensi Pemberian Pakan	13
III. METODELOGI PENELITIAN	15
3.1. Waktu dan Tempat	15
3.2. Bahan dan Alat	15
3.2.1. Bahan Penelitian.....	15
3.2.2. Alat Penelitian.....	15
3.3. Metode dan Rancangan Penelitian	16
3.4. Hipotesis.....	17
3.5. Asumsi.....	17

3.6. Prosedur Kerja.....	18
3.7. Peubah Yang Diamati	18
3.7.1. Survival rate (SR).....	19
3.7.2. Food ConversionRatio (FCR)	19
3.7.3. Pertumbuhan Berat Mutlak	20
3.7.4. Pertambahan Panjang Mutlak	20
3.7.5. Kualitas Air Yang Diukur	21
3.8. Analisis Data	22
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1. Survival Rate (SR)	23
4.2. Food Conversion Ratio (FCR).....	24
4.3. Pertumbuhan Berat Mutlak	26
4.4. Pertumbuhan Panjang Mutlak.....	29
4.5. Kualitas Air	31
V. KESIMPULAN DAN SARAN	34
5.1. Kesimpulan	34
5.2. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Parameter kualitas air satuan dan alat pengukuran	19
2. Survival Rate (SR)	21
3. Food conversion Ratio (FCR).....	22
4. Berat mutlak lobster pasir (<i>Panulirus homarus</i>)	24
5. Panjang mutlak lobster pasri (<i>Panulirus homarus</i>).....	27
6. Kualitas air	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lobster Pasir (<i>Panulirus homarus</i>)	3
2. Siklus Hidup Lobster Pasir (<i>Panulirus homarus</i>)	5
3. Bagan percobaan	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Tabulasi SR.....	37
2. Food conversion Ratio (FCR).....	37
3. Data Tabulasi Berat Mutlak	38
4. Data Tabulasi Panjang Mutlak	40
5. Hasil Analisis One Way Anova SR	42
6. Hasil Analisis One Way Anova FCR.....	43
7. Hasil Analisis One Way Anova Berat Mutlak	44
8. Hasil Analisis One Way Anova Panjang Mutlak	45
9. Dokumentasi Selama Penelitian.....	46

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu penghasil lobster di Asia Tenggara (FAO 2011). Salah satu organisme akuatik di perairan yang mempunyai nilai ekonomis penting dan menjadi komoditas ekspor adalah lobster (Erlania dkk, 2014). Sekitar 6 spesies lobster laut dari genus *Panulirus* tersebar hampir di seluruh perairan Indonesia. Keenam spesies tersebut adalah *Panulirus homarus* (lobster pasir), *Panulirus longipes* (lobster batik), *Panulirus penicillatus* (lobster hitam), *Panulirus ornatus* (lobster mutiara), *Panulirus versicolor* (lobster bambu), *Panulirus polyhagus* (lobster bule) Menurut Moosa dan Aswandy (1984).

Akhir-akhir ini budidaya lobster semakin berkembang terutama yang dilakukan dibalai-balai budidaya air laut maupun oleh nelayan. Hal ini terjadi seiring dengan meningkatnya permintaan pasar, terutama kebutuhan pasar internasional. Menurut Jones (2008) permintaan lobster air laut di pasar mengalami peningkatan sekitar 15% pertahun terutama kenaikan permintaan pasar internasional terutama negara china sebagai negara tujuan ekspor.

Pemenuhan dan permintaan pasar internasional harus diikuti dengan memperbanyak pembudidaya lobster dengan meningkatkan laju pertumbuhan lobster air laut. Salah satu cara untuk mempercepat pertumbuhan lobster adalah dengan pemberian pakan yang tepat, cukup nilai nutrisinya, dan berkesinambungan. Pakan merupakan salah satu faktor utama dalam kegiatan budidaya yang mampu meningkatkan pertumbuhan dan jumlah produksi biota yang dibudidayakan (Suci, 2013).

Menurut **Irvins dan Shank (2014)** mengemukakan bahwa lobster memerlukan kebutuhan nutrisi yang berbeda akibat adanya proses fisiologi reproduksi yang ikut bekerja dalam tubuh. Pemenuhan nutrisi tersebut dapat dilakukan dengan pemberian pakan segar ikan rucah yang mengandung protein dan lemak yang tinggi.

Produksi indukan lobster pada umumnya belum banyak dilakukan. Namun secara umum salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan lobster adalah kebutuhan nutrisi dalam pakan (**Shanks dan Jones, 2014**). Pakan segar dianggap lebih efektif dalam pemberiannya, selain memiliki atraktan yang memicu nafsu makan lobster, pakan segar dianggap lebih baik penggunaannya karena komposisi nutrisi yang terkandung dalam pakan masih belum berkurang akibat proses pengolahan. Beberapa jenis bahan yang memiliki potensi untuk dijadikan pakan lobster adalah ikan rucah, kerang hijau, dan kerang-kerangan.

1.2.Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh frekuensi pemberian pakan terhadap laju pertumbuhan lobster pasir (*Panulirus homarus*).

1.3.Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembudidaya lobster khususnya tentang frekuensi pemberian pakan terhadap laju pertumbuhan lobster yang optimal.